



No. 139/ILHA-U/SU-S1/2023

**METODE SYARAH HADIS AL-ARBA'IN
AL-NAWAWIYAH (ANALISIS KITAB SYARAH AL-
ARBA'IN AL-NAWAWIYAH KARYA FIRANDA
ANDIRJA)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada Program Studi Ilmu Hadis



Oleh:

HISAN ARISY
NIM : 11930110340

Pembimbing I:
Dr. H. Nixson Husein, Lc.MA

Pembimbing II:
Fikri Mahmud, Lc.B.Ed.MA

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H / 2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skrripsi yang berjudul : **Metode Syarah Hadis al-Arba'in al-Nawawiyah (Analisis Kitab Syarah al-Arba'in al-Nawawiyah Karya Firanda Andirja)**

Nama : Hisan Arisy
Nim : 11930110340
Jurusan : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 19 Juni 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Juni 2023

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag

NIP. 19700617 200701 1 033

Sekretaris/Penguji II

Dr. Advnata, M.Ag

NIP. 19770512 200604 1 006

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Nixon Husein, Lc. M.Ag

NIP. 196701132006041002

Penguji IV

Dr. H. Ali Akbar, MIS

NIP. 196412171991031002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. Nixson Husein, Lc. MA

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudara

Hisan Arisy

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi Saudara:

Nama : Hisan Arisy

NIM : 11930110340

Program Studi : Ilmu Hadis

Judul : Metode Syarah Hadis Al-Arba'in Al-Nawawiyah (Analisis Kitab Syarah Al-Arba'in Al-Nawawiyah Karya Firanda Andirja)

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu Dekan diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 2023

Pembimbing I,

Dr. H. Nixson Husein, Lc, MA

NIP/NIK. 196701132006041002

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fikri Mahmud, Lc. B.Ed. MA

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudara

Hisan Arisy

Keada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi Saudara:

Nama : Hisan Arisy

NIM : 11930110340

Program Studi : Ilmu Hadis

Judul : Metode Syarah Hadis Al-Arba'in Al-Nawawiyah (Analisis Kitab Syarah Al-Arba'in Al-Nawawiyah Karya Firanda Andirja)

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam siding ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu Dekan diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 2023

Pembimbing II,

Fikri Mahmud, Lc. B.Ed. MA

NIP/NIK. 130109001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hisan Arisy
 NIM : 11930110340
 Tempat/Tgl. Lahir : Muara Jalai/ 09 Desember 2000
 Program Studi : Ilmu Hadis

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul: Metode Syarah Hadits al-Arba'in an-Nawawiyah (Analisis Kitab Syarah al-Arba'in an-Nawawiyah Karya Firanda Andirja). Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 24 Juni 2023



Hisan Arisy

NIM 11930110340



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillah walhamdulillah Rabbi 'alamin, segala puji beserta syukur bagi Allah *tabaaraka wata'ala* senantiasa penulis ucapkan. Atas rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kita semua, penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ilmiah yang berjudul “**Metode Syarah Hadis al-Arba'in al-Nawawiyah (Analisis Kitab Syarah al-Arba'in an-Nawawiyah Karya Firanda Andirja)**” sebagai bentuk ikhtiar penulis dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) dibangku perkuliahan. Kemudian shalawat beriringan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam*, semoga dengan bershawatnya kita kepada beliau, Allah ta'ala bershawat pula kepada kita sebanyak sepuluh kali. *Amma ba'du*

Diantara tujuan dari dilaksanakannya penelitian skripsi ini ialah untuk lebih memperdalam keilmuan penulis di bidang hadis, terkhusus dalam kajian syarah hadis, di samping itu pula penulis harap dengan adanya penelitian ini dapat memberi manfaat untuk penuntut ilmu lainnya, terkhusus para penuntut ilmu di bidang hadis.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini belum tentu akan terselesaikan oleh penulis pribadi tanpa adanya wasilah Allah ta'ala melalui orang-orang di sekitar penulis yang senantiasa memberikan pengajaran, arahan, masukan, dorongan ataupun support terhadap penulis. Semoga Allah ta'ala memberikan keberkahan waktu dan kesehatan kepada kita semua, dari hati yang terdalam penulis berterima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda H. Suhaidi, S.Ag dan Ibunda Hj. Linda Fitri. A, S.Ag yang dengan sepenuh hati, jiwa dan raga membesarkan, merawat dan mendidik penulis hingga saat ini. Semoga dengan selesainya pendidikan Strata satu penulis ini dapat menjadi kado awal bagi Ayahanda dan Ibunda tercinta.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Rektor UIN SUSKA Riau, Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dan teman-teman seperjuangan untuk berkuliah di Universitas ini.
3. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin, Dr. H. Jamaluddin, M.Us dan jajarannya yang telah memberikan fasilitas dalam masa perkuliahan penulis di Fakultas Ushuluddin.
4. Bapak Kaprodi Ilmu Hadis, Dr. Adynata, M.Ag, yang telah mengkoordinir kami para mahasiswa Ilmu hadis selama beberapa waktu ini.
5. Ustadz Dr. H. Nixson Husein, Lc. MA selaku pembimbing I penulis dan Ustadz Fikri Mahmud, Lc. B.Ed. MA selaku pembimbing II, yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama masa penelitian berlangsung.
6. Kepada Ustadz Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc. M.Ag, selaku Dosen yang turut mengajar penulis, dan juga membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Ustadz Usman, M.Ag selaku penasehat akademik penulis selama perkuliahan, yang telah memberikan banyak sekali pengajaran dan nasehat kepada penulis.
8. Ustadz Dr. Firanda Andirja selaku penulis dan pemilik dari Kitab Syarah al-Arba'in an-Nawawiyah yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian terhadap kitab beliau tersebut.
9. Ustadz Dr. Dasman Yahya Ma'ali, Lc. MA selaku guru terbaik bagi penulis, yang turut serta membantu penulis dalam usaha menemui penulis Kitab Syarah al-Arba'in an-Nawawiyah.
10. Para Dosen dan Staf di Fakultas Ushuluddin terkhusus Dosen dan Staf Program Studi Ilmu Hadis, yang telah memberikan perkuliahan dan layanan yang baik kepada penulis dan teman-teman seperjuangan.
11. Ucapan terima kasih dari hati yang terdalam buat Fajar Maulani Kulsum Simangunsong, juga Ilham Hidayat dan Alfian Fahrozi, yang juga telah

memberikan support, masukan dan juga bantuan dalam usaha mendapat izin dari penulis kitab.

12. Teman-teman seperjuangan Ilmu Hadis 19, kurang lebih 4 tahun bersama dalam mengarungi masa perkuliahan di prodi tercinta.

Pekanbaru, 16 Mei 2023
Penulis,

Hisan Arisy
11930110340



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Huruf		
Arab	=	Latin
ا	=	'
ب	=	B
ت	=	T
ث	=	Ts
ج	=	J
ح	=	h
خ	=	Kh
د	=	D
ذ	=	Dz
ر	=	R
ز	=	Z
س	=	S
ش	=	Sy
ص	=	Sh

Huruf		
Arab	=	Latin
ض	=	Dh
ط	=	t / t
ظ	=	Zh
ع	=	'
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
هـ	=	H
و	=	W
ي	=	Y

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, panjang, dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = \hat{A} misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = \hat{I} misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = \hat{U} misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = أَو misalnya قول menjadi qawlan

Diftong (ay) = أَي misalnya خير menjadi khayrun

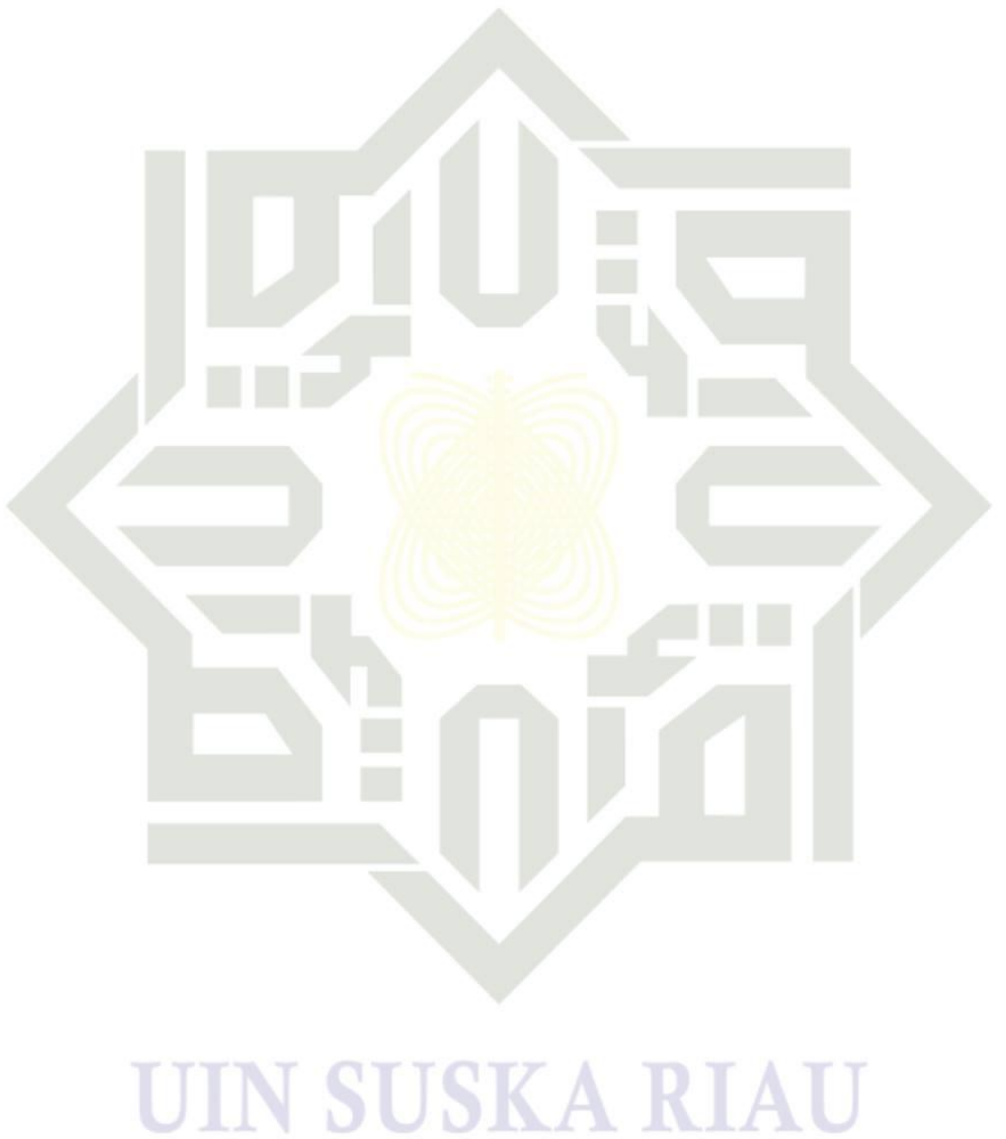
C. Ta’ marbûthah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau atau apabila di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadzh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan....
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ' Allâh kaana wa maa lam yasya' lam yakun....



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIASI	
KATA PENGANTAR	i
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
المستخلص	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Identifikasi Masalah	5
D. Batasan Masalah	5
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	7
H. Sistematika Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORI	9
A. Landasan Teori	9
B. Tinjauan Pustaka	15
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Sumber Data	24
C. Teknik Pengumpulan Data	24
D. Teknik Analisis Data	25
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS	26
A. Metode Syarah Hadis Kitab Syarah al-Arba'in an-Nawawiyah	26
B. Realita Metode Syarah Hadis Kitab Syarah al-Arba'in an-Nawawiyah	46
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
REWYAT HIDUP	



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Metode Syarah Hadits al-Arba’in al-Nawawiyah (Analisis Kitab Syarah al-Arba’in al-Nawawiyah Karya Firanda Andirja)”. Firanda Andirja merupakan salah seorang ulama yang sering mengisi kajian ilmiah, beliau juga pernah menjadi pengisi kajian di masjid Nabawi semasa beliau berkuliah di Madinah al-Munawwarah. Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa faktor, diantaranya ialah unsur-unsur yang terkandung di dalam penjelasan syarah yang beliau paparkan terkesan berbeda. Di lain sisi, hal tersebut memudahkan pembaca dalam memahami maksud dari penjelasan tersebut. Kemudian sebab lainnya ialah, Kitab Syarah al-Arba’in an-Nawawiyah karya Firanda Andirja termasuk salah satu kitab yang kontemporer, diterbitkan pada bulan Maret tahun 2022. Dikarenakan kitab beliau yang masih baru terbit, penulis belum menemukan karya ilmiah seperti skripsi ataupun disertasi yang membahas tentang kitab beliau ini. Oleh karena itu dapat penulis rumuskan rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu bagaimana metode syarah hadis yang digunakan oleh Firanda Andirja dalam kitab syarah al-Arba’in an-Nawawiyah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif. Dengan melakukan pengkajian dan pengamatan terhadap empat hadis beserta syarah di dalam Kitab Syarah al-Arba’in an-Nawawiyah yang dijadikan sebagai sampel. Maka dapat penulis simpulkan bahwa metode yang digunakan oleh Firanda Andirja dalam kitab beliau ini ialah metode *Ijmaliy* (global).

Kata Kunci: Syarah hadis, Metode, al-Arba’in al-Nawawiyah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

This research was entitled “Syarah Hadith al-Arba’in al-Nawawiyah Method’s (Analysis of The Book Syarah al-Arba’in al-Nawawiyah By Firanda Andirja)”. Firanda Andirja is one of the Scholars who often fills in scientific studies, he was also a filler in studies at the Nabawi mosque when he was studying at Medina al-Munawwarah. This research was instigated with several factors, this research was instigated with several factors, Among them are the elements contained in the syarah explanation which he described seem different. On the other hand, it makes it easier for the reader to understand the meaning of the explanation, then, the other reason is, the book Syarah al-Arba’in an-Nawawiyah by Dr. Firanda Andirja is one of the contemporary books. It was published in March 2022. Due to his newly published book, the author has not found scientific work such as a thesis or dissertation discussing his book. Therefore, the author could formulate the formulation of the problem in this research "how were the methods to *syarah* of hadith used by Dr. Firanda Andirja in the book of Syarah al-Arba’in an-Nawawiyah?”. Qualitative method was used in this research. By conducting researches and observations of the four hadiths and syarah in the Book of Syarah al-Arba’in an-Nawawiyah which were used as samples. So the authors can conclude that the method used by Firanda Andirja in his book is the Ijmaliy (global) method.

Keywords: *Syarah* of Hadith, Method, al-Arba’in al-Nawawiyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

موضوع هذا البحث : "طريقة فيرندا أنديرجا و منهجه في كتابه شرح الأربعين النووية". كان فيرندا أنديرجا محاضرا في الحرم النبوي أثناء دراسته بالمدينة النبوية. من خلفيات البحث: طريقة فيرندا أنديرجا شرح الأحاديث تكون بشكل مختلف تسهل على قارئ الكتاب فهم معاني الأحاديث و شروحاتها بشكل بسيط. ثم إن كتاب شرح الأربعين النووية لفيرندا أنديرجا من كتب الحديثة التي تمت طباعته في شهر مارس سنة ٢٠٢٢. نظرا إلى دنو طباعته لم يجد الباحث المؤلفات التي تبين طريقة و منهجه في كتابه شرح الأربعين النووية من البحوث العلمية أو الرسائل العلمية و شبيبتها. فقام الباحث بجمع المسائل احتوى عليها البحث ومنها: المسلك المستخدم في كتاب شرح الأربعين النووية لفيرندا أنديرجا. استخدم الباحث المنهج النوعي لهذا البحث. اتخذ الباحث أربعة أحاديث كنموذج للبحث. فبعد تمام الدراسة و المطالعة و الملاحظة, استنتج الباحث أن المسلك أو المنهج الذي استخدمه الدكتور في كتابه شرح الأربعين النووية هو المنهج الإجمالي.

الكلمات الدليمة: شرح الحديث، الطريقة، الأربعين النووية

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penulisan hadis sudah final dan tidak ada lagi kodifikasi yang dilakukan oleh ulama, yang ada ialah penulisan seputar syarah hadis. Syarah hadis memiliki peran yang sangat penting dalam studi hadis dan sejarah perkembangannya. Hal tersebut muncul dari berbagai aspek yang meliputinya, di antaranya ialah aspek historis. Sejarah mencatat, ternyata istilah Syarah Hadis yang dimaksudkan sebagai penjelasan terhadap hadis belum muncul dikala Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* masih hidup¹, melainkan hal tersebut muncul belakangan seiring dengan perkembangan hadis dari masa ke masa.²

Ulama *Muhadditsin* sebetulnya telah banyak mencoba melakukan pensyarahan (memberikan pemahaman) terhadap hadis, seperti pensyarahan yang dilakukan terhadap *Kutubussittah*, *Kutubuttis'ah*, lalu juga beberapa Kitab lainnya seperti *Kitab al-Arba'in al-Nawawiyah* yang ditulis oleh Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf an-Nawawi. Kitab ini merupakan kitab yang sangat *Masyhur* dikalangan penuntut Ilmu diseluruh penjuru Dunia.

Kitab al-Arba'in al-Nawawiyah merupakan kitab hadis karangan Imam an-Nawawi ialah kitab hadis yang sangat penting dalam bidang hadis, hal ini dikarenakan dalam kitab beliau ini terkumpul hadis-hadis yang memenuhi kriteria *Jawami' al-Kalim*, yaitu hadis-hadis yang lafalnya sedikit/ringkas akan tetapi penuh dengan kandungan makna.

Imam an-Nawawi merupakan ulama abad 13 yang membukukan banyak sekali karya fenomenal. Seiring dengan berjalannya waktu, murid-

¹ Muhammad Al Fatih Suryadilaga, *Metodologi Syarah Hadits Era Klasik Hingga Kontemporer Potret Konstruksi Metodologi Syarah Hadits*, (Yogyakarta : SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 3-4.

² *Ibid.*, hlm 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

murid dan juga ulama setelah beliau menulis syarah dari kitab al-Arba'in al-Nawawiyah ini yang sesuai dengan pemahaman pada masa mereka hidup.

Perkembangan terhadap syarah hadis al-Arba'in al-Nawawiyah dalam kurun waktu tersebut, tercatat banyak sekali ulama yang telah mensyarah kitab beliau, diantaranya yang terdata dalam *maktabah syamilah* ialah Syarah al-Arba'in al-Nawawiyah karya Imam Ibnu Daqiq al-'Ied (w.702), At-Ta'yin Fi Syarhi al-Arba'in karya Ath-Thufi(w.716), Al-Fathul Mubin Bi Syarhi al-Arba'in karya Ibnu Hajar al-Haitami(w.974), Syarh al-Arba'in al-Nawawiyah karya Ibnu 'Utsaimin(w.1421), Syarah al-Arba'in al-Nawawiyah karya Abdur Ra'uf al-Manawi(w.1031), At-Tuhfatu al-Rabbaniyyah Fi Syarhi al-Arba'in Haditsan al-Nawawiyah karya Isma'il al-Anshari, begitu juga dengan Firanda Andirja yang turut mensyarah hadis al-Arba'in al-Nawawiyah dengan judul Syarah al-Arba'in al-Nawawiyah.

Firanda Andirja mensyarah hadis al-Arba'in al-Nawawiyah sesuai dengan kondisi ataupun zaman millennial seperti sekarang ini dengan unsur-unsur metode yang beliau miliki sebagai seorang muhaddis ataupun seorang ulama muda.

Latar belakang dari adanya syarah hadis karya Firanda Andirja ini berdasarkan dari kebutuhan umat islam untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam yang terkandung di dalam hadis Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam*. Hadis-hadis tersebut merupakan petunjuk praktis dan pedoman kehidupan umat islam dalam berbagai aspek terhadap Ibadah, Akhlak ataupun hubungan antar sesama manusia. Kitab beliau yang berjudul Syarah al-Arba'in al-Nawawiyah ini merupakan Kitab yang baru saja diterbitkan, tepatnya pada Maret 2022. Berawal dari kajian rutin pekanan beliau untuk komunitas Dokter anak, lalu kajian ini ditranskripkan dan disusun menjadi buku oleh beliau.

Firanda Andirja adalah salah seorang ulama muda Indonesia yang memiliki keahlian dalam bidang hadis. beliau dikenal sebagai seorang muhaddis yang sering memberikan pengajian serta ceramah-ceramah, beliau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uga pernah menjadi pengisi kajian di Masjid al-Nabawi Madinah al-Munawwarah dalam kurun waktu beberapa tahun tatkala beliau menuntut ilmu di sana³.

Setelah penulis lakukan peninjauan terhadap kitab syarah beliau, terdapat beberapa tahapan ataupun metode beliau dalam mensyarah hadis-hadis al-Arba'in al-Nawawiyah, diantaranya: 1. Penjelasan teks hadis, 2) Konteks historis, 3) Penjelasan hukum, 4) Penerapan praktis.

Metode dalam syarah hadis terbagi menjadi empat macam, yaitu metode *tahlili*, metode *ijmali*, metode *muqarin*, dan metode *maudhu'i*. Dikarenakan beberapa metode syarah hadis beliau tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap karya beliau. Ditambah lagi setelah penulis lakukan pengecekan terhadap penelitian terdahulu, penulis belum menemukan penelitian yang menjadikan kitab syarah al-Arba'in al-Nawawiyah karya beliau ini sebagai objek penelitian.

Dari latar belakang yang telah Penulis sampaikan diatas, Penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian terhadap Metode dan pendekatan syarah yang digunakan oleh Firanda Andirja dalam Kitab beliau Syarah al-Arba'in an-Nawawiyah. Maka dari itu Penulis mengajukan sebuah penelitian dengan judul **“Metode Syarah Hadis al-Arba'in al-Nawawiyah (Analisis Kitab Syarah al-Arba'in an-Nawawiyah Karya Firanda Andirja)”**.

³ <https://bekalislam.firanda.com/about>, diakses pada 23 Juni 2023 pukul 16.51 wib.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

B. Penegasan Istilah

1. Metode

Metode secara bahasa berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang memiliki arti cara atau jalan. Metode merupakan bentuk praktik dari metodologi atau kelimuan tentang cara atau jalan dari melaksanakan suatu penelitian. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Metodologi diartikan sebagai ilmu tentang metode, uraian tentang metode.⁴ Metode syarah hadis dapat dipahami sebagai cara yang sistematis, terukur dalam memahami hadis Nabi melalui penjelasan atau penguraian yang dilakukan para ulama terhadap hadis yang mereka fahami.

2. Syarah Hadis

Kata Syarah berasal dari Bahasa Arab, *Syaraha-Yasyrahu-Syarhan* yang berarti menerangkan, membukakan, melapangkan.⁵ Istilah syarah ini biasanya digunakan untuk hadis, sedangkan tafsir digunakan untuk kajian Al Qur'an. Dengan kata lain antara syarah dan tafsir sama-sama menjelaskan maksud, istilah ataupun hikmah, namun secara Istilah keduanya berbeda peruntukannya.

3. Kitab Syarah al-Arba'in an-Nawawiyah

Kitab Syarah al-Arba'in al-Nawawiyah yang ditulis oleh Firanda Andirja ini merupakan kitab yang baru dicetak, tepatnya pada bulan maret tahun 2022. Dari judulnya, dapat diketahui bahwa isi dari kitab ini ialah syarah dari hadis-hadis al-Arba'in an-Nawawiyah. Berawal dari adanya kajian rutin beliau bersama para Dokter anak yang membahas tentang Kitab Hadis al-Arba'in al-Nawawiyah hingga selesai, maka kemudian

⁴ Tim penyusun kamus Pusat Bahasa KBBI 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. hlm.

⁵ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Penafsir Al Qur'an, hlm. 194.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

beliaupun menghimpun syarah-syarah beliau pada setiap kajian menjadi sebuah kitab syarah.⁶

Dari paparan istilah diatas dapat dipahami bahwa judul dari penelitian ini bermakna Analisis yang penulis lakukan terhadap metode syarah hadis yang digunakan oleh Firanda Andirja dalam kitab Syarah al-Arba'in al-Nawawiyah.

C. Identifikasi Masalah

Di dalam penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Metode yang di gunakan Firanda Andirja dalam mensyarah Kitab al-Arba'in an-Nawawiyah.
2. Pendekatan yang di gunakan oleh Firanda Andirja dalam mensyarah Kitab al-Arba'in an-Nawawiyah.
3. Corak yang terkandung di dalam syarah yang ditulis oleh Firanda Andirja.
4. Kelebihan dan kekurangan dari kitab syarah al-Arba'in an-Nawawiyah tulisan Firanda Andirja.

D. Batasan Masalah

Kitab hadis al-Arba'in al-Nawawiyah merupakan kitab yang fenomenal, terdapat banyak sekali ulama yang mensyarah kitab hadis al-Arba'in al-Nawawiyah tersebut. Seperti Syarah al-Arba'in al-Nawawiyah karya Imam Ibnu Daqiq al-'Ied (w.702), At-Ta'yin Fi Syarhi al-Arba'in karya Ath-Thufi(w.716), Al-Fathul Mubin Bi Syarhi al-Arba'in karya Ibnu Haitami(w.974), Syarh al-Arba'in al-Nawawiyah karya Ibnu Utsaimin(w.1421), Syarah al-Arba'in al-Nawawiyah karya Abdur Ra'uf al-Manawi(w.1031), At-Tuhfatu al-Rabbaniyyah Fi Syarhi al-Arba'in Haditsan

⁶ Dr. Firanda Andirja Abidin, Lc., MA, *Syarah al-Arba'in an-Nawawiyah koleksi 42 hadits kesimpulan agama islam karya imam an-Nawawi* (Jakarta: Ustadz Firanda Andirja Office, 2012), hlm. V.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al-Nawawiyah karya Isma'il al-Anshari, begitu juga dengan Firanda Andirja yang turut mensyarah hadis al-Arba'in al-Nawawiyah dengan judul Syarah al-Arba'in al-Nawawiyah. Maka penulis membatasi objek dari penelitian ini hanya pada kitab syarah al-Arba'in al-Nawawiyah karya Firanda Andirja. Dengan berfokus pada metode yang beliau gunakan dalam mensyarah kitab tersebut. Dalam penelitian ini, penulis juga membatasi jumlah syarah hadis dari kitab syarah tersebut yang dijadikan sampel penelitian. Penulis mengambil sebanyak 4 (empat) buah hadis saja sebagai sampel dari penelitian kitab syarah ini. diantaranya ialah hadis pertama (tentang niat), hadis kelima (tentang bid'ah dalam agama), kemudian hadis keenam (tentang halal dan haram) dan terakhir hadis ke tiga puluh dua (tentang larangan berbuat mudharat).

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana metode Firanda Andirja dalam mensyarah Kitab al-Arba'in an-Nawawiyah ?
2. Bagaimana realita metode yang digunakan oleh Firanda Andirja dalam mensyarah Kitab al-Arba'in an-Nawawiyah ?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah supaya penulis dapat lebih memahami tentang kiat-kiat dalam memahami hadis Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam*, di samping itu pula karena Kitab al-Arba'in an-Nawawiyah ini merupakan kitab yang sangat masyhur dikalangan penuntut ilmu, maka penulis bertujuan untuk memperkenalkan salah satu kitab syarah dari kitab tersebut kepada para penuntut ilmu tersebut dengan mencoba mengulik dan mentelaah terlebih dahulu kitabnya, sehingga kelak tidak hanya memperkenalkan bahwa kitab syarahnya ada, tetapi juga penulis ingin sekaligus menginformasikan tentang spesifikasi dari kitab syarah tersebut. Kemudian tujuan berikutnya ialah :

1. Untuk mengetahui dan memahami metode yang digunakan Firanda Andirja dalam mensyarah Kitab al-Arba'in an-Nawawiyah.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk mengetahui dan memahami latar belakang ditulisnya Kitab al-Arba'in an-Nawawiyah karya Firanda Andirja.

G. Manfaat Penelitian

1. Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam bidang akademik, terutama pada bidang syarah hadis, sehingga dapat memperluas wawasan dan pengetahuan serta turut berkontribusi dalam pengembangan ilmu ini.
 - b. Selain itu, penulis berharap semoga penelitian ini juga bermanfaat bagi Umat Islam, para khalayak yang membaca seputar syarah hadis Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* terutama para penuntut ilmu di dalam negeri ini baik itu para santri, jama'ah kajian Islam dan juga para mahasiswa muslim di setiap Universitas dalam negeri.
2. Teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat memperdalam disiplin keilmuan penulis terhadap hadis, terutama dalam bidang syarah hadis.
 - b. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan terhadap metode syarah hadis dalam buku syarah al-Arba'in al-Nawawiyah karya Firanda Andirja.

H. Sistematika Penelitian

Guna mempermudah pembaca dalam melihat isi dari penelitian ini, maka peneliti telah membagi penelitian skripsi ini menjadi lima bab, berikut diantaranya:

BAB I berisi pendahuluan, pada bab ini penulis melampirkan tentang latar belakang dari diangkatnya permasalahan ini menjadi sebuah penelitian. Kemudian penulis juga melampirkan alasan memilih judul, yang juga sebagai penguat dari mestinya penelitian ini dilaksanakan. Setelah itu penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melampirkan bagian penegasan istilah, guna menghindarkan adanya ke salah pahaman dari pembaca tentang istilah istilah yang ada didalam penelitian. Berikutnya ialah identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah. Bagian bagian ini berguna untuk menenetapkan fokus utama penulis dalam melaksanakan penelitian. Setelahnya ialah tujuan dan manfaat penelitian, yang menyampaikan tujuan dan manfaat yang kiranya dapat dihasilkan dari pelaksanaan penelitian. Dan terakhir penulis melampirkan sistematika penelitian, guna memudahkan pembaca dalam melihat isi dari penelitian.

BAB II berisi kerangka teori, pada bab ini penulis melampirkan landasan teori dari penelitian, di antaranya ialah mengenai metodologi, syarah hadits dan pendekatan pendekatan dalam ilmu syarah hadis. Setelah bagian ini, maka dilampirkan pula tinjauan pustaka atau penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang penulis laksanakan, baik itu dalam bentuk jurnal atau skripsi.

BAB III berisi metodologi penelitian, pada bab ini melampirkan tentang cara ataupun metode yang penulis lakukan dalam pengumpulan data dan penulisan dari penelitian. Diantaranya ialah jenis penelitian, metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV berisi penyajian dan analisis data, bab keempat ini menjadi bab inti dalam penelitian skripsi ini, di dalamnya akan dibahas secara panjang lebar dan hasil analisis penulis terhadap hal-hal seputar gambaran dari kitab, metode dan pendekatan syarah hadis dari Kitab Syarah al-Arba'in an-Nawawiyah.

BAB V berisi bagian penutup, bab kelima ini menjadi bab terakhir di dalam penelitian yang penulis laksanakan. Di dalamnya berisi hal-hal seputar kesimpulan dari rumusan masalah yang ada pada bab keempat, kemudian juga berisi tentang saran-saran dan masukan dari penulis tentang penelitian metode dan pendekatan syarah hadis. Sehingga diharapkan adanya penelitian berikutnya yang membahas tentang kajian syarah hadis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teoritis

1. Syarah Hadis

a. Pengertian

Kata syarah diambil dari Bahasa Arab (شَرَح) dan Hadis yang juga diambil dari Bahasa Arab (حَدَّث) , secara Bahasa syarah ini berarti *al-Bayan, at-Tausi'* yang berarti menerangkan, memperluas.⁷ Dengan begitu, syarah hadis merupakan sebuah ilmu yang menerangkan makna yang terkandung di dalam hadits Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam*.

Secara historis, istilah syarah hadis yang kita kenal saat ini ialah evolusi atau transformatif dari yang sudah ada terlebih dahulu, yaitu *fiqh al-hadis*, maka dari itu pula ulama yang ber *ijtihad* dalam memahami hadis disebut dengan *fuqaha*. Dr. Muhammad Thahir al-Jawwabi mengatakan bahwa “pada awalnya ilmu ini (*fiqh al-hadits*) sangat terbatas, kemudian secara berangsur-angsur meluas dan berkembang hingga sampai kepada kita dengan istilah syarah hadis”. Di samping hal tersebut, syarah hadis yang kita kenal pada saat ini berwujud tulisan di dalam beberapa kitab syarah yang berisi penjelasan penjelasan dari para ulama tentang pemahaman mereka dari hadis Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam*. Sedangkan *fiqh al-hadits* lebih konseptual, dan banyak dituangkan dalam bentuk lisan.

⁷ Hedhri Nadhiran, *Reformulasi Study Ilmu Hadits : Sejarah Perkembangan Hadits*, Fakultas Ushuluddin, UIN Raden Fatah Palembang, Jurnal Ilmu Agama, No. 1, 2007, hlm. 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Metode Syarah Hadis

Metode syarah hadis terbagi menjadi 4, diantaranya ialah metode tahlili (analisis), metode ijmalisy (global), metode Muqarin (perbandingan),⁸ dan metode maudhu'i.⁹

c. Pendekatan

Pendekatan dalam syarah hadis terbagi menjadi beberapa bagian, diantaranya ialah pendekatan Bahasa, pendekatan sosiologis, pendekatan historis, pendekatan sosio-historis, pendekatan antropologis, pendekatan teologis normatif (fikih).¹⁰

2. Metode

a. Pengertian

Metode secara bahasa berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang memiliki arti cara atau jalan. Metode merupakan bentuk praktik dari metodologi atau kelimuan tentang cara atau jalan dari melaksanakan suatu penelitian. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Metodologi diartikan sebagai ilmu tentang metode, uraian tentang metode.¹¹

b. Macam-macam Metode

Dalam Syarah Hadis, diketahui ada beberapa metode ulama dalam mensyarahkan hadis, yakni Metode *Ijmali* (global), *Tahlili* (analitis), dan *Muqarin* (komparasi). Berikut penulis lampirkan macam macam metodologi tersebut:

1. Metode *Tahlili*

⁸ Nizar Ali, *Memahami Hadits Nabi, Metode dan Pendekatan*, (Yogyakarta: Alfabah Offset, 2001), hlm. 28.

⁹ Abustani Ilyas dan Ismail Ahmad, *Studi Hadits: Ontologi, epistemology, dan Aksiologi*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 153.

¹⁰ *Ibid*....., hlm. 56.

¹¹ Tim penyusun kamus Pusat Bahasa KBBI 2005. *Kamus Besar Bahasa.....ibid*. hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata tahlili berasal dari kata Bahasa Arab yaitu *Hallalal-yuhallilu-tahlil* yang berarti menguraikan atau menganalisis, menghalalkan sesuatu, menjadikan sesuatu halal, membebaskan, menganalisa. Sedangkan di dalam Ilmu Hadis, kata *Tahlili* bermakna mengkaji suatu hadis tertentu dengan mentakhrij, menjelaskan kedudukannya apakah termasuk hadis yang *maqbul* atau *mardud*, mengumpulkan kosa kata penting yang dapat mempermudah dalam memahami hadis, terutama kosa kata yang terkesan bertentangan. Kemudian menjelaskan makna pada masing masing kata berdasarkan diksi dan gramatikal bahasa sehingga menghasilkan makna yang jelas dan mudah dipahami. Metode ini mengkaji hadis secara *riwayah* dan *dirayah* sehingga sanad, hukum dan kesimpulan menjadi perhatian utama.¹²

2. Metode *Ijmali*

Metode *Ijmali* ialah menjelaskan atau menerangkan hadis-hadis sesuai dengan urutan dalam kitab yang ada dalam *kutub al-sittah* secara ringkas, tapi dapat mempresentasikan makna literal hadis, dengan Bahasa yang mudah dimengerti dan gampang dipahami.¹³ Metode ini mempunyai kemiripan dengan metode *tahlili* dari segi sistematika penyarahan. Hanya saja, perbedaannya terletak pada segi uraian penjelasannya. Jika metode *tahlili* sangat terperinci dan panjang lebar penyarahannya, maka metode *ijmali* penyarahannya sangat umum dan sangat ringkas. Meski begitu, didalam kitab syarah yang menggunakan metode *ijmali*, juga tidak menutup kemungkinan adanya penyarahan yang panjang lebar mengenai suatu hadis yang

¹² Asim bin ‘Abdillah Al Khalili, “Al-Hadits At-Tahlili Dirasah Ta’siliyyah”, *Majallah Sultan*, Vol. 2, (Rajab 1431 H), hlm. 183-184.

¹³ Nizar Ali, *Memahami Hadits Nabi.....Ibid.* hlm. 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memang membutuhkan pensyarah yang detail. Tetapi pensyarah tersebut tidak sedetail dan seluas metode *tahlili*.

3. Metode *Muqaranah*

Metode *Muqaranah* ialah metode memahami hadis dengan cara membandingkan hadis yang memiliki redaksi sama atau mirip dalam kasus yang sama atau memiliki redaksi yang berbeda dalam kasus yang sama. Juga membandingkan berbagai pendapat Ulama syarah dalam mensyarah hadis.¹⁴

4. Metode *Maudhu'i*

Metode *Maudhu'i* ialah metode yang menghimpun hadis-hadis dalam satu tema. Metode ini berusaha mencari jawaban hadis tentang tema tertentu.¹⁵ Diantara kitab yang menggunakan metode ini ialah kitab yang ditulis oleh as-Shan'ani dalam mensyarah kitab *Bulughul Maram*.

c. Ciri-ciri Metode

- Metode *Tahlili*, Adapun kitab-kitab syarah yang menggunakan metode *tahlili* memiliki ciri-ciri sebagai berikut :
 - 1) Pensyarah dilakukan dengan pola penjelasan makna yang terkandung di dalam hadis secara komprehensif dan menyeluruh.
 - 2) Dalam pensyarah, hadis dijelaskan kata demi kata, kalimat demi kalimat secara berurutan serta tidak terlewatkan dan juga menerangkan *asbabul wurud* dari hadis-hadis yang disyarah jika hadis tersebut memiliki *sabab wurud*.

¹⁴ Nizar Ali. 2007. (Ringkasan Desertasi) *Kontribusi Imam Nawawi dalam Penulisan Syarah Hadits*. Yogyakarta. hlm. 46.

¹⁵ Abustani Ilyas dan Ismail Ahmad, *Studi Hadits*. hlm. 153.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Diuraikan juga pemahaman-pemahaman yang pernah disampaikan oleh sahabat, tabi'in dan para ahli syarah hadis lainnya dari berbagai disiplin ilmu.
 - 4) Adanya *munasabah* (hubungan) yang dilakukan antara satu hadis yang disyarah dengan hadis lain.¹⁶
- Metode *Ijmali*, ciri-cirinya sebagai berikut:
 - 1) Pensyarah langsung melakukan penjelasan hadis dari awal sampai akhir tanpa perbandingan dan penetapan judul. Pola serupa ini tidak jauh berbeda dengan metode tahlili, namun uraian dalam metode tahlili lebih rinci daripada uraian dalam metode *ijmali*, sehingga pensyarah lebih banyak dapat mengemukakan pendapat dan ide-idenya.¹⁷
 - Metode *Muqarin*
Diantara ciri-ciri metode *Muqarin* ialah:
 - 1) Ciri dari metode *muqarin* adalah perbandingan. Di sinilah letak salah satu perbedan yang prinsipil antara metode ini dengan metode lain. Hal ini disebabkan karena yang dijadikan bahan dalam memperbandingkan hadis dengan hadis adalah pendapat ulama, bahkan pendapat ulama tersebutlah yang menjadi sasaran perbandingan. Oleh karena itu jika suatu syarah dilakukan tanpa memperbandingkan berbagai pendapat yang dikemukakan oleh para pensyarah, maka pola tersebut tidak dapat disebut metode komparatif.¹⁸

¹⁶ Nizar Ali. 2007. (Ringkasan Desertasi) *Kontribusi Imam NawawiIbid.* hlm. 30-31.

¹⁷ Nizar Ali, *Memahami Hadits Nabi.....Ibid.* hlm. 43.

¹⁸ *Ibid.....*, hlm. 49.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Metode *Maudhu'i*

Diantara ciri-ciri dari metode *maudhu'i* ialah:¹⁹

- 1) Ulama mengelompokkan hadis-hadis yang tema, pembahasan yang sama, serta kandungannya ke dalam satu bab atau tema kajian. Sehingga pada bab tersebut diteliti seputar hadis-hadis tersebut, hingga mendapat kesimpulan ataupun hasil dari penyarahan yang dilakukan.

3. Sekilas Buku *Syarah al-Arba'in al-Nawawiyah*

a. Buku

Buku ini berjudul *Syarah al-Arba'in al-Nawawiyah* (koleksi 42 hadits kesimpulan Agama Islam karya Imam an-Nawawi), yang dicetak oleh UFA Office, yang merupakan penerbit dari penulis buku ini, diterbitkan pada bulan Maret tahun 2022.²⁰ Penulis dari buku ini ialah Firanda Andirja Abidin, yang merupakan seorang ulama kontemporer, buku ini terdiri dari 775 halaman yang didalamnya terkandung beberapa bagian, diantaranya ialah kata pengantar, daftar isi, lalu biografi dari Imam an-Nawawi sebagai penulis dari kitab *al-Arba'in al-Nawawiyah*, kemudian setelahnya terdapat daftar isi dan terakhir terdapat pembahasan syarah hadis *al-Arba'in al-Nawawiyah* dari hadis pertama hingga terakhir.

b. Biografi Firanda Andirja

Nama lengkap beliau adalah Firanda Andirja Abidin, lahir pada 28 Oktober 1979 di Surabaya, Jawa Timur, Indonesia. Hingga kini beliau merupakan seorang ulama yang aktif dalam mengisi kajian Islam di Indonesia dan pernah menjadi penceramah di Masjid Nabawi, Madinah al-Munawwarah. Jika dilihat dari karyanya, beliau merupakan seorang ulama yang memahami

¹⁹ Abustani Ilyas dan Ismail Ahmad, *Studi Hadits*. *Ibid*, hlm. 154.

²⁰ Dr. Firanda Andirja Abidin, Lc., MA, *Syarah al-Arba'in an-Nawawiyah*, hlm. II.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa disiplin ilmu, seperti hadis, aqidah dan juga ilmu fikih. Beliau seorang yang bermanhaj as-Salaf ash-Shalih, yang banyak menimba ilmu di kota Madinah al-Munawwarah.²¹

Sebelum menimba ilmu di kota Nabi, beliau menyelesaikan pendidikan hingga jenjang SMU di kota Sorong, Papua. Kemudian beliau sempat melanjutkan pendidikan strata 1 di Fakultas Teknik jurusan teknik kimia pada Universitas Gadjah Mada. Namun beliau tidak menyelesaikan kuliah tersebut karena keinginan beliau untuk mendalami ilmu agama. Maka beliau mondok di pondok pesantren Jamilurrahman Bantul, Jogjakarta, sekitar satu setengah tahun. Lalu pada tahun 2000 beliau mengikuti dauroh penerimaan mahasiswa baru yang diadakan oleh Universitas Islam Madinah. Setelah beliau lulus tes, maka pada 17 Agustus 2001 beliau berangkat ke Madinah untuk menimba Ilmu. Beliau menyelesaikan pendidikan strata 1 hingga Doktoral pada tahun 2016.

Adapun karya-karya beliau diantaranya ialah Syarah Kitab Tauhid, Syarah rinci rukun Iman, Sejarah berdarah sekte syi'ah, Bid'ah hasanah, Syarah al-Aba'in al-Nawawiyah, dan beberapa karya lainnya.²²

B. Tinjauan Pustaka

Sejauh yang penulis telusuri, belum ada penelitian yang persis sejenis dengan penelitian yang sedang penulis laksanakan, baik itu seputar metode yang Ustadz Firanda Andirja gunakan dalam mensyarah hadis pada kitab lain, ataupun penelitian tentang kitab *Syarah al-Arba'in an-Nawawiyah* beliau ini, barangkali hal ini dikarenakan masih baru rampungnya kitab ini dicetak dan beredar diantara kita ummat muslim tanah air. Walaupun begitu, penulis menemukan beberapa penelitian

²¹ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Firanda_Andirja, diakses pada 23 Juni 2023 pukul 19.28 wib.

²² <https://bekalislam.firanda.com/about>, diakses pada 23 Juni 2023 pukul 19.33 wib.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdahulu yang bisa dikatakan penelitian penelitian tersebut relevan dengan apa yang sedang penulis laksanakan, di antara penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang penulis laksanakan ialah sebagai berikut :

1. Tesis Fakhri Tajuddin Mahdy tahun 2016 yang berjudul *Metodologi Syarah Hadis Nabi shallallahu 'alaihi wasallam (telaah Kitab Tanqih al-Qaul al-Hasis fi Syarh Lubab al-Hadis Karya Imam Nawawi al-Bantani)*.²³ Dari hasil penelitian terhadap kitab *Tanqih al-Qaul al-Hasis fi Syarh Lubab al-Hadis* ditemukan oleh peneliti bahwa terdapat 404 hadis, tetapi tidak semua hadits tersebut yang disyarah oleh Imam Nawawi al-Bantani, Beliau kurang lebih mensyarah sebanyak 360 hadits. Imam Nawawi al-Bantani secara garis besar menggunakan metode ijmal dalam mensyarah hadis pada kitab tersebut, namun pada hadis tertentu beliau juga menjelaskan hadis dengan metode tahlili. Teknik interpretasi yang beliau gunakan yaitu interpretasi tekstual dan interpretasi intertekstual.

Kemudian untuk pendekatan dalam mensyarah hadis, Imam Nawawi al-Bantani menggunakan tiga pendekatan, yaitu pendekatan teologis, yaitu memahami teks hadis dengan pendekatan keyakinan yang paling benar. Kemudian pendekatan yang kedua ialah pendekatan linguistik, yang mana pendekatan ini menjelaskan hadis berdasarkan kaidah kaidah kebahasaan. Dan yang ketiga, pendekatan antropologis, yaitu menjelaskan hadis dengan perilaku dan tatanan nilai yang berkaitan dengan budaya.

Kesamaan antara penelitian penulis dengan Tesis ini ialah sama sama meneliti mengenai metodologi syarah hadis, kemudian perbedaannya ialah penulis meneliti tentang metodologi syarah hadis

²³ Fakhri Tajuddin Mahdy, "Metodologi Syarah Hadis Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* (telaah Kitab *Tanqih al-Qaul al-Hasis fi Syarh Lubab al-Hadis* Karya Imam Nawawi al-Bantani)", Tesis, Makassar: UIN Alauddin, 2016.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Firanda Andirja dengan mentelaah kitab *Syarah al-Arba'in an-Nawawiyah* karangan beliau, sedangkan tesis ini meneliti tentang metodologi syarah hadis Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* dengan mentelaah kitab *Tanqih al-Qaul al-Hasis fi Syarh Lubab al-Hadis* karya Imam Nawawi al-Bantani.

2. Skripsi Alvi Mialbi Hasibuan tahun 2022 yang berjudul *Metodologi Syarah Hadis dalam Kitab Nasha'ih al-'Ibad Karya Muhammad Nawawi al-Bantani*.²⁴ Dari penelitian skripsi ini didapati beberapa pemahaman mengenai metodologi syarah hadis didalam kitab *Nasha'ih al-'Ibad* karya Imam Muhammad Nawawi al Bantani ini, dijelaskan bahwasanya metode yang digunakan oleh Imam Nawawi al-Bantani dalam mensyarah hadits dalam kitabnya ialah metode *ijmali*, yang mana metode ini menjelaskan kandungan hadis secara ringkas, padat dan global. Kemudian pendekatan yang digunakan beliau dalam mensyarah hadits ialah dengan pendekatan bahasa, pendekatan teologi dan juga pendekatan tasawwuf. Disamping itu, terdapat beberapa faktor pendekatan yang beliau gunakan, diantaranya ialah Faktor lingkungan, guru dan keilmuan dari beliau sendiri.

Kesamaan antara penelitian skripsi ini dengan penelitian yang sedang penulis laksanakan ialah sama sama meneliti tentang metodologi yang digunakan pensyarah dalam mensyarah hadis-hadis Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam*. Sedang perbedaannya ialah jika penelitian skripsi ini mentelaah kitab *Nasha'ih al-'Ibad* karya Imam Muhammad Nawawi al Bantani, maka disini penulis melakukan penelitian terhadap kitab *Syarah al-Arba'in al-Nawawiyah* karya Dr. Firanda Andirja.

²⁴ Alvi Mialbi Hasibuan, "Metodologi Syarah Hadis dalam Kitab *Nasha'ih al-'Ibad* Karya Muhammad Nawawi al-Bantani", Skripsi, Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Skripsi Ninis Hayatunisa tahun 2022 yang berjudul *Metode dan Pendekatan Ibn Rajab al-Hanbali dalam Kitab Jami' al-Ulum wa al-Hikam fi Syarh Khamsin Haditsan min Jawami' al-Kalim*.²⁵ Pada penelitian skripsi yang telah dilakukan oleh Ninis Hayatunnisa didapatlah hasil sebagai berikut: Kitab *Jami' al-Ulum wa al-Hikam fi syarh Khamsin Haditsan min Jawami' al-Kalim* merupakan kitab syarah yang berisikan 42 hadis *jawami' kalim* yang kemudian ditambah menjadi 50 hadis oleh Imam Ibnu Rajab al-Hanbali. Pada kitab ini dilakukan pensyarah dengan menggunakan metode *Tahlili*, yang ini dibuktikan oleh terpenuhinya beberapa poin yang menjadi syarat dari metode *tahlili*, kemudian pendekatan yang digunakan oleh Imam Ibnu Rajab al-Hanbali ialah pendekatan hukum, hal ini ditandai dengan adanya penjelasan hukum, pendapat dari para Ulama mazhab, hingga penjelasan dalil dari para Ulama tertentu.

Berikutnya perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan oleh Ninis Hayatunnisa dengan penelitian yang penulis lakukan ialah terdapat pada objek atau kitab yang diteliti. Jika Ninis Hayatunnisa melakukan penelitian terhadap Kitab *Jami' al-Ulum wa al-hikam fi syarh Khamsin Haditsan min Jawami' al-Kalim*, maka lain halnya dengan penulis yang melakukan penelitian terhadap Kitab *Syarah al-Arba'in an-Nawawiyah* karangan Dr. Firanda Andirja.

4. Skripsi Fithrotul Kamilia tahun 2020 yang berjudul *Metode Syarah Hadis Dr. Salih Bin Fauzan Bin 'Abdilah Al Fauzan dalam kitab al-Minhatu ar-Rabbaniyyah Fi Syarh al-Arba'in an-Nawawiyah*.²⁶ Pada penelitian skripsi ini didapati hasil sebagai berikut : metode syarah

²⁵ Ninis Hayatunisa, "Metode dan Pendekatan Ibn Rajab al-Hanbali dalam Kitab Jami' al-Ulum wa al-Hikam fi Syarh Khamsin Haditsan min Jawami' al-Kalim". *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2022.

²⁶ Fithrotul Kamilia, "Metode Syarah Hadis Dr. Salih Bin Fauzan Bin 'Abdilah Al Fauzan dalam kitab al-Minhatu ar-Rabbaniyyah Fi Syarh al-Arba'in an-Nawawiyah". *Skripsi*, Semarang: UIN Walisongo, 2020.



hadis yang digunakan oleh Dr. Shalih Bin Fauzan Bin ‘Abdillah al-Fauzan dalam kitab beliau adalah metode *Ijmali*, karena penjelasan beliau yang singkat, padat dan tidak berbelit-belit sehingga dapat dipahami dengan mudah. Kemudian pendekatan syarah yang beliau gunakan ialah pendekatan teologis normatif, namun juga tidak menutup kemungkinan menggunakan pendekatan Bahasa. Kemudian terakhir, juga didapati kelebihan dan kekurangan dari kitab syarah beliau, diantara kelebihan kitab beliau yaitu penjelasan beliau yang ringkas, padat dan tidak berbelit-belit, sehingga dapat dipahami dengan mudah, lalu juga adanya ayat-ayat Al-Qur’an dan hadis yang beliau cantumkan sebagai penjas dan syahid. Lalu kekurangan kitab beliau yaitu tidak adanya biografi dari penulis kitab, kemudian juga tidak adanya penjelasan kualitas hadis pada seluruh hadis di dalam kitab tersebut, hal ihwal yang berkaitan dengan rawi pertama, makna secara Bahasa dan bunyi lafaz atau struktur kata.

Kesamaan dari penelitian Kitab ini dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan ialah sama-sama meneliti kitab syarah dari Hadis *al-Arba’in an-Nawawiyah* yang ditulis oleh Imam Nawawi *Rahimahullah*, kemudian juga sama sama meneliti tentang metode yang digunakan penulis dalam mensyarah hadis-hadis Arba’in tersebut. Sedang perbedaannya ialah kitab yang diteliti, jika penulis meneliti Kitab *Syarah al-Arba’in an-Nawawiyah* yang ditulis oleh Dr. Firanda Andirja, lain halnya dengan penelitian Skripsi ini meneliti Kitab *al-Minhatu ar-Rabbaniyyah Fi Syarh al-Arba’in an-Nawawiyah* yang ditulis oleh Dr. Shalih Bin Fauzan Bin ‘Abdillah al-Fauzan.

5. Skripsi Mukhamad Nur Rokhim tahun 2017 yang berjudul *Metode Syarah Hadis Salim bin ‘Id al-Hilali (Analisis Kitab Bahjah al-*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nadhirin Syarh Riyad al-Salihin).²⁷ Pada penelitian tersebut didapati bahwa latar belakang dari penulisan kitab syarah tersebut ialah karena Syaikh Salim bin ‘Ied al- Hilali ingin ikut memberi andil terhadap keagungan kitab *Riyad al- Salihin*, yakni dengan cara menerapkan hadis hadisnya serta memudahkan bagi mereka yang ingin memahami kandungannya. Kemudian metode yang digunakan oleh Syaikh Salim bin ‘Ied al-Hilali dalam mensyarah hadis pada kitab *Bahjah al-Nadhirin Syarh Riyad al-Salihin* adalah metode *Ijmali* (global) dan metode *Maudhu’i* (tematik). Sedangkan pendekatan yang digunakan oleh beliau dalam mensyarah kitab ini ialah pendekatan Bahasa (linguistik) dan pendekatan teologis normatif (kalam). Lalu didapati juga potret syarah hadis kontemporer yang pada penelitian ini direpresentasikan oleh kitab *Bahjah al-Nadhirin Syarh Riyad al-Shalihin*, diantaranya ialah pemilihan objek materil pensyarah, yakni terhadap kitab-kitab yang menjadi “trend”, sistematika pensyarahannya menggunakan model runtut, lalu teknik penulisan yang menggunakan model ilmiah, penggunaan metode yang kurang konsisten dilihat dari adanya lebih dari satu metode yang digunakan, dan terakhir pendekatan yang digunakan yakni pendekatan Bahasa (linguistik) dan teologis normatif (kalam).

Kesamaan dari penelitian Kitab ini dengan penelitian yang sedang penulis lakukan ialah sama sama meneliti kitab syarah, dan juga pada penelitiannya sama sama terdapat fokus pada metode syarah hadisnya. Sedangkan perbedaan antara kedua penelitian ini ialah jika penelitian skripsi ini meneliti kitab *Bahjah al- Nadhirin Syarh Riyad al-Salihin*, maka lain halnya dengan penulis yang meneliti kitab *Syarah al-Arba’in an-Nawawiyah*.

²⁷ Mukhamad Nur Rokhim, “Metode Syarah Hadis Salim bin ‘Id al-Hilali (Analisis Kitab *Bahjah al-Nadhirin Syarh Riyad al-Salihin*)”. *Skripsi*, Semarang: UIN Walisongo, 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

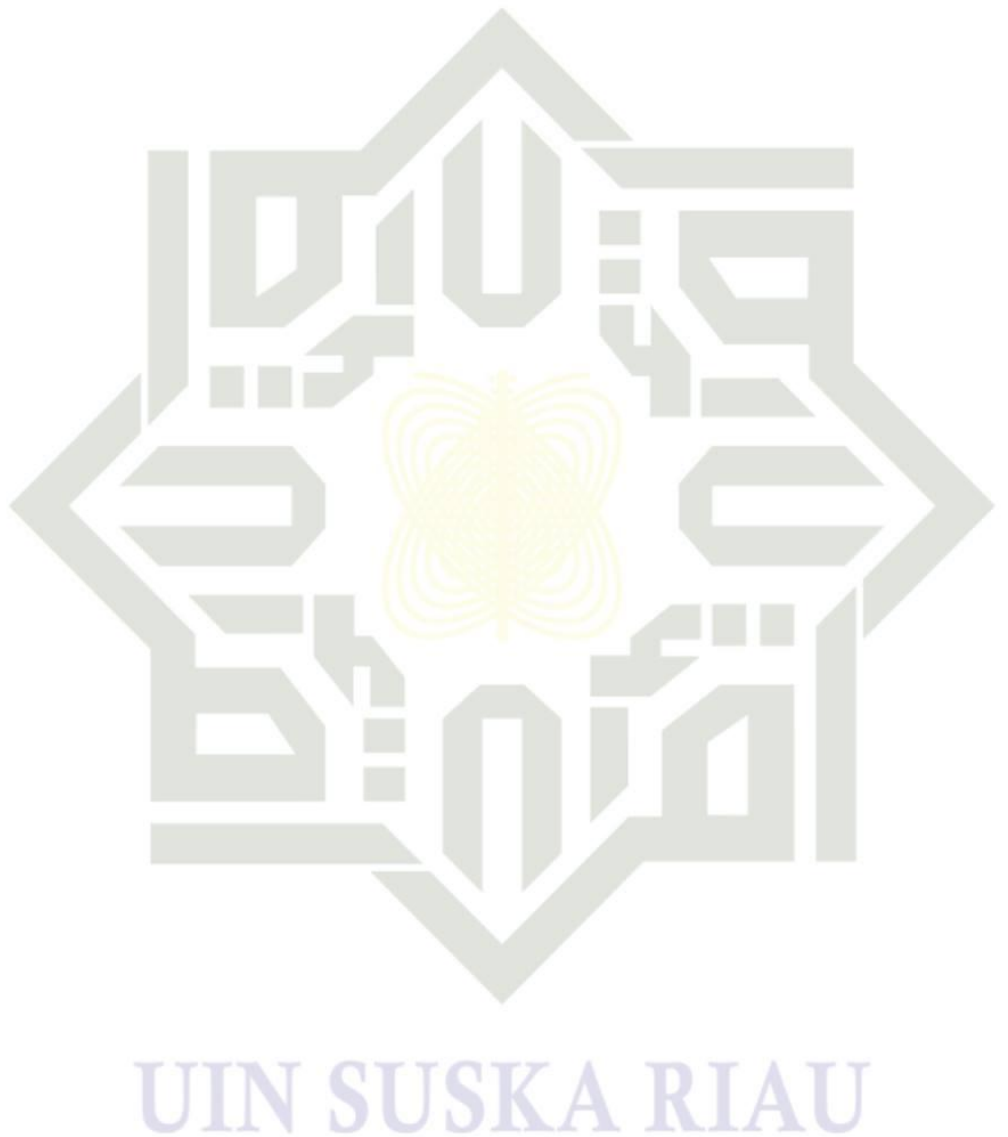
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Skripsi Nur Khaeroni Alamul Huda tahun 2019 yang berjudul *Metodologi Syarah Hadis Syekh 'Usaimin (Telaah Kitab Fathu Zi al-Jalali wa al-Ikram bi Syarh Bulug al-Maram)*.²⁸ Di dalam penelitian tersebut didapatlah hasil dan pemahaman peneliti terhadap kitab *Fathu Zi al-Jalali wa al-Ikram bi Syarh Bulug al-Maram* yang di syarah oleh Syekh 'Usaimin bahwa metode yang digunakan Syekh 'Usaimin ialah metode *syarh tafssili* atau syarah dengan penjelasan secara rinci dan metode *syarh maudhu'i*, namun penggunaan metode *maudhu'i* hanya pada kitab yang disusun berdasarkan tema tema hukum fikih. Sedangkan pendekatan yang digunakan Syekh 'Usaimin dalam kitab ini ialah pendekatan kebahasaan dan pendekatan hukum, yang ditandai dengan adanya penjelasan bunyi lafaz, kaidah bahasa, arti kamus dan penjelasan maksud dari potongan hadis dalam kitab tersebut. Kemudian juga adanya penjelasan yang lengkap tentang suatu hukum dan dilandasi dengan dalil dalil dari Al-Qur'an dan hadis lain yang mendukung.

Selain itu, disampaikan juga kelebihan dan kekurangan dari pensyarah Syekh 'Usaimin pada kitab ini, kelebihanya seperti disertakannya persoalan persoalan yang timbul dari suatu hadits yang kemudian beliau jawab dengan jelas dan disertakan dengan dalil Al-Qur'an dan hadis. Untuk kekurangannya, beliau kurang konsisten dalam menjelaskan isi kandungan hadis, aspek aspek penjelasan suatu hadits tidak pasti juga ada pada penjelasan isi kandungan hadis yang lain. Berikutnya untuk persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang penulis laksanakan ialah keduanya sama sama meneliti tentang metode yang digunakan pensyarah hadis terhadap suatu kitab. Sedangkan perbedaannya ialah jika penelitian ini membahas tentang bagaimana metode dan pendekatan yang digunakan Syekh 'Usaimin dalam mensyarah hadis didalam kitab

²⁸ Nur Khaeroni Alamul Huda, "Metodologi Syarah Hadis Syekh 'Usaimin (Telaah Kitab Fathu Zi al-Jalali wa al-Ikram bi Syarh Bulug al-Maram). Skripsi, Semarang: UIN Walisongo, 2019.

beliau *Fathu Zi al-Jalali wa al-Ikram bi Syarh Bulug al-Maram*, maka penulis membahas tentang metode dan pendekatan yang digunakan Dr. Firanda Andirja dalam mensyarah hadis didalam kitab *Syarah al-Arba'in an-Nawawiyah*.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *library research* (penelitian kepustakaan) yang mana seluruh sumber dari data penelitian ini berasal dari tulisan-tulisan kitab yang berkaitan dengan tema penelitian ini. tema dari penelitian ini adalah **Metode Syarah Hadits al-Arba'in al-Nawawiyah (Analisis Kitab Syarah al-Arba'in al-Nawawiyah Karya Firanda Andirja)**

Penelitian Kepustakaan ini hanya dilakukan berdasarkan literatur, buku ataupun data tertulis, sehingga penulis tidak turun kelapangan dalam mengumpulkan data penelitian. Terdapat beberapa macam penelitian kepustakaan, diantaranya ialah kajian pemikiran tokoh, analisis buku dan seputar kajian sejarah.²⁹ Diantara tiga macam objek penelitian kepustakaan tersebut, penulis melakukan penelitian terhadap analisis buku.

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu, penelitian yang tampilannya berupa kata-kata lisan ataupun tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya, seperti buku atau jurnal, agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.³⁰ Dikarenakan pada penelitian ini objeknya adalah menemukan metode dan pendekatan yang digunakan pada kitab Syarah al-Arba'in an-Nawawiyah, maka pada penelitian ini penulis mengamati sekaligus mendata tulisan-tulisan penting yang termasuk pada kriteria atau ciri-ciri dari beberapa metode dalam syarah hadis.

²⁹ Dikutip dari <https://penelitianilmiah.com/penelitian-kepustakaan>, Pada hari selasa 11 April 2023 pukul 11.18 wib.

³⁰ Sandu Sitooyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sumber Data

Di dalam penelitian ini, tentunya ada dua sumber data yang penulis jadikan batu loncatan dalam melaksanakan penelitian, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Pada penelitian ini, sumber data primer yang penulis gunakan ialah Kitab Syarah al-Arba'in an-Nawawiyah karangan Dr. Firanda Andirja.

2. Sumber Data Sekunder

Kemudian untuk sumber data sekunder (data pendukung) pada penelitian ini, penulis banyak menjadikan buku buku tentang metodologi dan syarah hadis, seperti buku dari Muhammad al-Fatih Suryadilaga, kemudian beberapa buku lain dan juga sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang penulis gunakan di dalam penelitian ini ialah teknik dokumentasi, teknik ini penulis gunakan untuk mencari dan meneliti hal hal yang berkaitan dengan penelitian yang sedang penulis laksanakan, baik itu tulisan-tulisan pada jurnal, buku cetak, ataupun data-data yang berasal dari website yang ada keterkaitannya dengan penelitian ini. Penulis mengumpulkan dokumen atau data-data yang terkait dengan penelitian guna untuk mengamati dan mempelajari data-data tersebut secara umum dan sesuai dengan cara dalam mentelaah sebuah kitab.³¹

³¹ Dr. Umar Sidiq, M.Ag dan Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. NATA KARYA, 2019), hlm. 7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian ini, penulis menganalisis hasil dari data yang telah di kumpulkan dengan teknik analisis deskriptif, yang mana jenis teknik analisis ini mengambil berbagai hasil sumber pengkajian data dari sumber primer dan sumber sekunder (pendukung).³²

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis melaksanakan penelitian dengan langkah langkah analisis sebagai berikut :

1. Penulis membaca dan mentelaah terlebih dahulu buku-buku yang berkaitan dengan syarah dan pendekatan dalam memahami hadis Nabi, seperti macam-macam metode (*tahlili, ijmali, maudhu'i*).
2. Setelah penulis memahami tentang syarah dan pendekatannya, maka penulis melanjutkan dalam membaca dan mentelaah isi dari Kitab utama, yaitu Kitab Syarah al-Arba'in an-Nawawiyah. Dimulai dari pembahasan hadits pertama hingga terakhir, hal ini dilakukan agar mendapatkan hasil analisis data yang kuat, dan juga untuk mengetahui metode apa saja yang terkandung di dalam Kitab Syarah al-Arba'in an-Nawawiyah ini.
3. Selain membaca dan mentelaah keseluruhan isi Kitab Syarah al-Arba'in an-Nawawiyah ini, penulis juga melakukan analisa dan mengelompokkan isi kitab tersebut dengan memperhatikan kriteria-kriteria atau syarat dari jenis-jenis metode dalam syarah hadis berdasarkan sumber data atau buku yang berkaitan dengan metodologi syarah hadis.
4. Kemudian setelah penulis mendapatkan hasil analisis data dari kitab Syarah al-Arba'in an-Nawawiyah tersebut, penulis mendeskripsikan data-data tersebut ke dalam penelitian ini secara terperinci.

³² Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Ceelopment)*, (Jambi: PUSAKA, 2017), hlm. 95.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang terdapat pada bab sebelumnya, maka dapat penulis Tarik kesimpulan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Setelah melakukan penelitian terhadap empat hadis (hadis 1, 5, 6 dan 32) dari syarah al-Arba'in al-Nawawiyah, penulis mendapati bahwa terdapat unsur-unsur pokok dari metode yang digunakan Firanda Andirja dalam menjelaskan setiap syarah dari hadis-hadis al-Arba'in al-Nawawiyah, yaitu penjelasan teks, konteks historis, penjelasan hukum, dan juga penerapan praktis. Penjelasan teks maksudnya ialah dalam mensyarah hadis al-Arba'in al-Nawawiyah, Firanda Andirja terlebih dahulu menjelaskan teks hadis yang terkait, baik itu perkalimat ataupun per kata/lafazh. Kemudian konteks historis maksudnya ialah Firanda Andirja juga selalu menyampaikan kejadian terdahulu yang berkaitan dengan suatu hadis, baik itu pada masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam atau pada masa setelahnya. Sedangkan penjelasan hukum dalam syarah ini maksudnya ialah beliau juga turut memaparkan seputar hukum yang terkandung dalam setiap hadis yang beliau syarah. Lalu penerapan praktis maksudnya ialah Firanda Andirja memaparkan tentang bentuk praktik dari kandungan hadis tersebut. Dengan melampirkan beberapa permisalan, kemudian beliau juga sekaligus menyampaikan nasehat dan arahan secara ringkas terhadap sesuatu yang bersangkutan dengan hadis yang beliau syarah. Dengan unsur-unsur ini, pembaca dinilai dapat memahami dengan lebih mudah dalam memahami kandungan dari hadis tersebut. Sehingga syarah yang beliau jelaskan sampai maksud dan maknanya kepada pembaca.
2. Latar belakang dari penulisan buku ini ialah pertama, merupakan hasil ceramah yang kemudian beliau bukukan, lalu yang kedua sebagai panduan dalam beribadah dan bermuamalah, dan terakhir, buku ini juga turut serta



dalam memperkaya dunia intelektual. Kemudian konstruksi metode syarah hadis yang digunakan oleh Firanda Andirja di dalam kitab syarah al-Arba'in an-Nawawiyah dengan menjadikan sebanyak empat hadis sebagai sampel, hadis-hadis tersebut ialah hadis yang pertama (tentang niat), hadis kelima (tentang bid'ah), hadis keenam (tentang halal dan haram), dan hadis ke tiga puluh dua. Berdasarkan sampel tersebut, penulis telah melakukan analisis terhadap kitab syarah beliau tersebut, setelah penulis analisis, penulis mendapati penulisan syarah hadis al-Arba'in al-nawawiyah ialah metode *Ijmaliy*, hal ini ditandai dengan selarasnya ciri-ciri dari metode tersebut dengan unsur-unsur penjelasan hadis yang beliau gunakan dalam menjelaskan syarah hadis tersebut. Di dalam syarah hadis kitab al-Arba'in al-Nawawiyah ini tidak terdapat unsur ataupun ciri-ciri dari metode lainnya (tahlili, muqarin ataupun metode maudhu'i), karena tidak satupun syarah hadis dari Firanda Andirja ini memenuhi kriteria metode-metode tersebut.

B. Saran

1. Dengan adanya penelitian ini, sekiranya dapat membuat rekan-rekan lainnya tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan tentang kitab syarah hadis, terutama kitab-kitab syarah kontemporer.
2. Pada penelitian yang telah penulis laksanakan ini fokus pada persoalan metode yang digunakan Firanda Andirja dalam mensyarah hadis di dalam kitab syarah al-Arba'in an-Nawawiyah. penulis berharap dikemudian hari rekan-rekan ada yang bisa meneliti kitab syarah al-Arba'in an-Nawawiyah ini dari permasalahan lain, seperti corak yang terkandung di dalam kitab tersebut, ataupun kelebihan dan kekurangan yang terdapat di dalamnya.
3. Penulis menyadari akan banyaknya kekurangan yang terdapat di dalam penelitian ini, oleh karena itu besar harapan penulis akan adanya koreksi ataupun masukan terhadap penelitian ini, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi terhadap penulis pribadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an Al-Karim
- Al Nizar. 2001 *Memahami Hadits Nabi, Metode dan Pendekatan*, Yogyakarta: Alfath Offset.
- Al Nizar. 2007. *(Ringkasan Desertasi) Kontribusi Imam Nawawi dalam Penulisan Syarh Hadits*. Yogyakarta.
- Andirja, Dr. Firanda. 2022 *Syarah al-Arba'in an-Nawawiyah*, Jakarta: UFA Office.
- Choiri, Moh. Miftachul, Umar Sidiq. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: CV. NATA KARYA.
- H. A. Salam, M. Isa. 2004 *Metodologi Kritik Hadis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ilyas, Abustani., Ismail Ahmad. 2019. *Study Hadits: Ontologi, epistemology, dan Aksiologi*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Al-Khalili, 'Asim bin 'Abdillah. 1431 H *Al Hadits At Tahlili Dirasah Ta'siliyyah*, Majallah Sunan, Vol. 2.
- Koentjayingrat. 1990 *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Manawwar, Said Agil Husin. 2001 *Asbabul Wurud (Studi Kritis Hadis Nabi Pendekatan Sosio-Historis-Kontekstual)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nahhrian, Hedhri. 2007 *Reformulasi Study Ilmu Hadits : Sejarah Perkembangan Hadits*, Fakultas Ushuluddin, UIN Raden Fatah Palembang, Jurnal Ilmu Agama.
- Al Safidi, Bisam bin Khalil. 2015 *'ilm Sharh Al Hadits Dirasah Ta'siliyyah Manhajiyyah*, Ghaza: Al Jami'ah Al Islamiyyah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Samsu, 2017 *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Ceelopment)*, Jambi: PUSAKA.
- Soelik, Sandu Sitoyo M. Ali. 2015 *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Suyadilaga, Al-Fatih. 2012 *Metodologi Syarah Hadits Era Klasik Hingga Kontemporer Potret Konstruksi Metodologi Syarah Hadits*, Yogyakarta : SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Tim penyusun kamus Pusat Bahasa KBBI 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Penafsir Al Qur'an.
- Mahdy, Fakhri Tajuddin. 2016. "Metodologi Syarah Hadis Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* (telaah Kitab *Tanqih al-Qaul al-Hasis fi Syarh Lubab al-Hadis* Karya Imam Nawawi al-Bantani)", *Tesis*, Makassar: UIN Alauddin.
- Hasibuan, Alvi Mialbi. 2022. "Metodologi Syarah Hadis dalam Kitab *Nasha'ih al-'Ibad* Karya Muhammad Nawawi al-Bantani", *Skripsi*, Pekanbaru: UIN Suska Riau.
- Hayatunisa, Ninis. 2022. "Metode dan Pendekatan Ibn Rajab al-Hanbali dalam Kitab *Jami' al-Ulum wa al-Hikam fi Syarh Khamsin Haditsan min Jawami' al-Kalim*". *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Kamilia, Fithrotul. 2020. "Metode Syarah Hadis Dr. Salih Bin Fauzan Bin 'Abdilah Al Fauzan dalam kitab *al-Minhatu ar-Rabbaniyyah Fi Syarh al-Arba'in an-Nawawiyah*". *Skripsi*, Semarang: UIN Walisongo.
- Nur Rokhim, Mukhamad. 2017. "Metode Syarah Hadis Salim bin 'Id al-Hilali (Analisis Kitab *Bahjah al-Nadhirin Syarh Riyad al-Salihin*)". *Skripsi*, Semarang: UIN Walisongo.

Alamul Huda, Nur Khaeroni. 2019, “Metodologi Syarah Hadis Syekh ‘Usaimin (Telaah Kitab Fathu Zi al-Jalali wa al-Ikram bi Syarh Bulug al-Maram). Skripsi, Semarang: UIN Walisongo.

Penelitianilmiah.com, 2022. “Penelitian Kepustakaan (Library Research), Macam, dan Cara Menulisnya”, <https://penelitianilmiah.com/penelitian-kepustakaan>, Pada hari Selasa 11 April 2023 pukul 11.18 wib.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Firanda_Andirja, pada 23 Juni 2023 pukul 19.18 wib.

<https://bekalislam.firanda.com/about>, Pada hari Jum’at 23 Juni 2023 pukul 19.33 wib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Nama : HISAN ARISY
Tempat/Tanggal Lahir : Muara Jalai, 09 Desember 2000
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Muara Jalai, RT 011, RW 005, Desa Muara Jalai, Kec. Kampar Utara, Kab. Kampar
Nomor HP/WA : 0881268053768
Nama Orang Tua : H. Suhaidi, S.Ag (Ayah)
 Hj. Linda Fitri. A, S.Ag (Ibu)

PENDIDIKAN

1. TK AL-IHSAN Aliantan : Lulus Tahun 2006
2. SDN 002 Kabun : Lulus Tahun 2013
3. MSW AR-ROYYAN AL-ISLAMI Aliantan : Lulus Tahun 2016
4. MA AR-ROYYAN AL-ISLAMI Aliantan : Lulus Tahun 2019
5. UIN SUSKA RIAU : Angkatan 2019

PENGALAMAN ORGANISASI

1. 2020/2021 : Staf Muda HMPS Ilmu Hadis
2. 2021/2022 : Ketua Komisi V Bidang Humas, Informasi dan Dokumentasi SEMA UIN SUSKA RIAU